



KAMIS, 3 MEI 2018

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Segera Tetapkan Tsk Korupsi di DPPKAD Kota

RBI, BENGKULU - Pasca perpanjangan waktu untuk pengembalian dana Beban Kerja (BK) yang diberikan Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu tempo hari, Rabu, (2/5) Kejari kembali didatangi itikad baik dari penerima dana BK tersebut. Hingga sekarang sudah mencapai 84 orang yang sudah mengembalikan dengan total Rp 120 Juta. "Ya, sekarang kita memang masih menerima bagi ASN dan honorer penerima dana BK itu yang ingin mengembalikan. Seperti yang diketahui, apabila sudah lewat dari waktu yang kita tentukan, maka kita segera mengambil langkah untuk menentukan konsekuensi bagi penerima dana tersebut. Karena sebentar lagi kita segera menetapkan tersangka dalam kasus ini. Dan untuk pengembalian dana itu kita tutup," jelas Kajari Bengkulu, I Made Sudarmawan SH, MH melalui Kasi Pidaus Oktalian SH Rabu,(2/5).

Dikatakan Oktalian, untuk saksi kasus dugaan tindak pidana korupsi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Bengkulu tahun 2015 tersebut. Yang diketahui sekarang menjadi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) itu sudah banyak saksi yang dimintai keterangan.

"Kita minta audit dari BPKP juga sudah. Dan sekarang kita hanya tinggal menunggu hasil auditnya, dengan artian kita ter-

us berkoordinasi dengan pihak BPKP terkait dengan audit kerugian negara dalam perkara ini. Karena untuk saksi dalam perkara ini sudah cukup," tambahnya. Diakuinya, dalam peroses audit oleh pihak BPKP memang ada sedikit kekurangan data. Namun semua data ataupun persyaratan yang dinyatakan kurang untuk melakukan audit tersebut sudah dipenuhi. Sehingga sejauh ini menurutnya, tidak ada lagi kendala untuk melakukan audit kerugian perkara tersebut. "Untuk proses audit terus dilakukan ya, kemarin beberapa dokumen yang kurang sudah kita lengkapi. Yang sekarang sekarang ini kita hanya menunggu, nantilah kita lihat perkembangan lebih lanjut," bebarnya. Masih dikatakan Oktalian, untuk total semua uang kelebihan membayar yang sudah dikucurkan itu sekitar Rp 400 Juta. Sementara yang mengembalikan belum mencapai 50 persen. Jadi, masih banyak penerima uang itu, hingga sekarang belum mengembalikannya. "Dari Rp 400 Juta dana BK yang sudah dikucurkan, yang sudah dikembalikan sekitar Rp 120 Juta. Jadi, masih banyak yang belum mengembalikan. Jika dipersenkan masih dibawah 50 persen yang mengembalikan," imbuhnya. Masih dikatakan Okta, sejauh ini pihaknya masih terus mengimbau kepada orang yang Menerima dana BK tersebut. Hingga batas waktu yang sudah ditentukannya. (ide)